

BAB V

KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa:

1. Variabel ukuran dewan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Eisenberg *et al.* (1998), Campbell dan Vera (2009), Rouf (2011), Gill dan Mathur (2011), Meeamol *et al.* (2011), Ghazali (2012), Gill dan Obradovich (2012). Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Abdullah *et al.* (2008), Ehikioya (2009), Jackling dan Johl (2009), Isshaq *et al.* (2009), Jaafar dan El-Shawa (2009), Rashid (2011), Weterings dan Swagerman (2011), Gondrige *et al.* (2012), Mousa dan Desoky (2012), Rehman dan Shah (2013).
2. Variabel komisaris independen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh oleh Hermalin dan Weisbach (1998) Meeamol *et al.* (2011), Kumar dan Singh (2012), Shukeri *et al.* (2012). Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Choi *et al.* (2007), Jackling dan Johl (2009), Gondrige *et al.* (2012), Rehman dan Shah (2013).

3. Variabel persentase direktur wanita berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Meeamol *et al.* (2011), Shukeri *et al.* (2012), Ujunwa (2012) dan Fauzi dan Locke (2012). Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Campbell dan Vera (2009), Carter *et al.* (2003) dan Johl dan Kaur (2012). Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Meeamol *et al.* (2011), Shukeri *et al.* (2012), Ujunwa (2012) dan Fauzi dan Locke (2012).

4. Variabel konsentrasi kepemilikan berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Omran *et al.* (2008), Shah dan McIver (2011), Garcia Meca dan Sanchez Ballesta (2011) dan Wahla *et al.* (2012). Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan Claessens *et al.* (2002), Bai *et al.* (2004), Ehikioya (2009), Garcia Meca dan Sanchez Ballesta (2011), Sami *et al.* (2011), Abbasi *et al.* (2012), Mousa dan Desoky (2012), Tsegba dan Herbert (2013), Warrad *et al.* (2013), dan Sheikh *et al.* (2013). Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Omran *et al.* (2008), Shah dan McIver (2011), dan Wahla *et al.* (2012).

5. Variabel kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan negatif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Sulong dan Nor (2008), Ehikioya (2009), Sami *et al.*

(2011), Ghazali (2012), Rehman dan Shah (2013). Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Bai *et al.* (2004), Campbell dan Vera (2009), Sami *et al.* (2011), Hussin dan Othman (2012).

6. Variabel kepemilikan institusional berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Mura (2007), Dwivedi dan Jain (2005) dan Aljifri dan Moustafa (2007). Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Abbasi *et al.* (2012), Jaafar dan El-Shawa (2009), Sami *et al.* (2011) dan Ghadrddan dan Rashedi (2013).

7. Variabel kepemilikan asing berpengaruh signifikan negatif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Sulong dan Nor (2008), Sami *et al.* (2011) dan Shan dan McIver(2011). Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Choi *et al.* (2007), Ghazali (2012) dan Tsegba dan Herbert (2013).

Hasil pengujian atas variabel kontrol adalah sebagai berikut:

1. Variabel ukuran perusahaan berpengaruh signifikan negatif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Yermark (1996), Bai *et al.* (2004), Campbell dan Vera (2009), Khatab *et al.* (2011), Sami *et al.* (2011), Garcia-Meca dan Sanchez-Ballesta (2011) dan Abbasi *et al.* (2012), Ghadrddan dan Rashedi (2013). Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian yang

dilakukan oleh Eisenberg *et al.* (1998), Brown dan Caylor (2006), Omran *et al.* (2008), Gupta *et al.* (2009), Ehikioya (2009), Jackling dan Johl (2009), Jaafar dan El-Shawa (2009), Campbell dan Vera (2009), Rashid (2011), Gill dan Mathur (2011), Johl dan Kaur (2012), Rehman dan Shah (2013), Warrad *et al.* (2013), Mosher dan Hoffman (2013), Sheikh *et al.* (2013), Hussein dan Venkatram (2013).

2. Variabel *leverage* berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Bai *et al.* (2004), Black *et al.* (2006), Choi *et al.* (2007), Ehikioya (2009), Khatab *et al.* (2011), Rashid (2011), Abbasi *et al.* (2012), Gill dan Obradovich (2012), Gondrige *et al.* (2012), Warrad *et al.* (2013). Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Jackling dan Johl (2009), Campbell dan Vera (2009), Sami *et al.* (2011), Kumar dan Singh (2012), Rehman dan Shah (2013).

5.2 Keterbatasan

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa:

1. Sampel penelitian yang digunakan dalam penelitian masih terbatas, yaitu hanya menggunakan 292 perusahaan yang memenuhi kriteria.
2. Penelitian ini hanya mengadopsi sebagian dari jurnal Sami *et al.* (2011), Mousa dan Desoky (2012), Shukeri *et al.* (2012). Penelitian ini tidak menggunakan variabel *CEO Duality*, *CEO Successor*, kepemilikan

saham oleh negara, intensitas modal, *operating margin*, *firm listing*, usia perusahaan dan diversitas etnis.

5.3 Rekomendasi

Rekomendasi yang dapat dijadikan pertimbangan untuk penelitian sebidang di masa yang akan datang adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti mekanisme tata kelola perusahaan menggunakan sampel perusahaan negara lain dan membandingkannya dengan hasil di Indonesia, untuk mengetahui komponen tata kelola perusahaan lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.
2. Mengadopsi jurnal Sami *et al.* (2011), Mousa dan Desoky (2012), Shukeri *et al.* (2012) secara keseluruhan.